AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i1.2637

PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI ALAT INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK: SEBUAH TANTANGAN KREATIF DI ERA DIGITAL

The Utilization of TikTok as an Innovative Tool in Teaching Islamic Creed and Morality: A Creative Challenge in the Digital Era

Rizky Wahyu Widi Purnama & Djamaluddin Perawiranegara
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
2207052028@webmail.uad.ac.id; djamaluddin@mpai.uad.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 10, 2024	Jan 17, 2024	Jan 20, 2024	Jan 23, 2024

Abstract

The integration of technology in education has become a crucial component, enhancing the learning process and adapting to contemporary needs. The background of utilizing technology in education encompasses various essential aspects. This study employs the library research method, which involves examining literature sources such as books, notes, and reports from previous research to gather pertinent data related to the research topic. Technology's role in education has evolved into an indispensable element, enhancing the learning journey and aligning with the current era. Library research, a method relying on literature sources like books, notes, and reports from past research, is instrumental in collecting relevant information. Educators are urged to judiciously incorporate the use of TikTok, considering school policies, and striking a balance between leveraging its positive aspects and mitigating potential risks. The adoption of TikTok in Akidah Akhlak learning yields innovative benefits, such as heightened learning motivation, active student engagement, and creative utilization of educational media. Nevertheless, challenges, including restricted access and adverse influences, necessitate careful consideration. Educators must approach the integration of TikTok thoughtfully, adhering to school policies and implementing risk-mitigation strategies. A well-devised strategy and a comprehensive approach are crucial to ensuring that TikTok serves as an effective and secure tool in Akidah Akhlak learning.

Keywords *: TikTok Utilization, Akidah Akhlak Learning Innovation*

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran telah menjadi elemen yang esensial dalam sektor pendidikan, menyajikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bersinergi dengan evolusi zaman. Konteks dan latar belakang penggunaan teknologi dalam pembelajaran melibatkan beberapa aspek penting. Dalam penulisan ini, digunakan metode penelitian library research, yang merupakan cara untuk menyusun literatur seperti buku, catatan, atau laporan hasil penelitian sebelumnya. Metode ini bermanfaat untuk mencari data serta informasi yang sesuai dengan tema penelitian. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya menjadi elemen tambahan, melainkan suatu kebutuhan integral dalam dunia pendidikan. Metode penelitian kepustakaan menjadi alat yang efektif dengan mengeksplorasi literatur, termasuk buku, catatan, dan laporan penelitian sebelumnya. Penting bagi pendidik untuk memadukan penggunaan TikTok secara bijaksana, mempertimbangkan kebijakan sekolah, dan mencapai keseimbangan antara aspek positifnya dengan upaya mitigasi risiko. Penggunaan TikTok dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak membawa berbagai manfaat inovatif, termasuk peningkatan motivasi belajar, partisipasi aktif siswa, dan pemanfaatan kreatif media pembelajaran. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan akses dan dampak negatif perlu mendapatkan perhatian khusus. Pendidik diharapkan dapat mengintegrasikan penggunaan TikTok dengan bijak, mengikuti kebijakan sekolah, dan menerapkan strategi mitigasi risiko. Pendekatan yang tepat dan holistik akan memastikan bahwa TikTok dapat beguna sebagai media pembelajaran yang bagus dan aman dalam konteks Akidah Akhlak.

Kata Kunci: Pemanfaatan TikTok, Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi elemen integral dalam dunia pendidikan, memperkaya pengalaman belajar dan mengakomodasi perkembangan zaman. Konteks dan latar belakang penggunaan teknologi dalam pembelajaran mencakup beberapa aspek penting.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memberikan kenyamanan dan kecepatan dalam mendapatkan akses ke berbagai sumber informasi, terutama dalam situasi pendidikan. Dengan kehadiran internet dan perangkat digital, peserta didik dan pengajar dapat dengan lancar mengakses bahan pembelajaran dari berbagai sumber yang terdistribusi di seluruh dunia (Widianto, 2021). Peserta didik dapat menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada tahap pembelajaran.

Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi juga berfungsi meningkatkan produktivitas pekerjaan dan mempermudah pembelajaran (Efendi et al., 2023). Namun,

penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti kurangnya etika dalam berkomunikasi, penyalahgunaan sosial media, dan merusak kesehatan mental maupun jasmani (Achmad Putri et al., 2023). Karena itu, diperlukan penggunaan bijak dan perhatian terhadap etika dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama dalam berinteraksi di media sosial.

Era digital memudahkan proses pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan platform daring, video konferensi, dan aplikasi pembelajaran, sehingga meningkatkan kemudahan akses terhadap pendidikan. Pemanfaatan teknologi ini telah menjadi hal yang umum dalam mendukung interaksi antara pendidik dan peserta didik (Maharani & Meynawati, 2024). Terlebih lagi, pemanfaatan smartphone, laptop, dan berbagai aplikasi dalam proses pembelajaran online telah terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Salma Nofri Yanti & M. Yemmardotillah, 2022). Sejumlah entitas, seperti Google Indonesia, Kelas Pintar, Microsoft, dan Quipper, telah aktif mengembangkan sistem pendidikan secara online, yang memperkuat kemudahan akses, koneksi, fleksibilitas, dan interaksi pembelajaran.

Meskipun demikian, penting untuk memperhatikan realitas sosial negatif dalam penggunaan media sosial, seperti kurangnya etika dalam berkomunikasi dan penyalahgunaan sosial media. Teknologi yang memungkinkan interaksi dan kolaborasi antara siswa, seperti video konferensi atau platform pembelajaran daring yang memiliki fitur obrolan atau forum, dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran (Universitas Indonesia, 2021).

Pemilihan TikTok sebagai alat pembelajaran Akidah Akhlak memerlukan pertimbangan matang, seiring dengan kebutuhan dan karakteristik materi pembelajaran tersebut. TikTok dikenal dengan format video pendek yang dinamis. Kelebihan ini bisa dimanfaatkan untuk menyajikan konsep-konsep Akidah Akhlak secara kreatif dan menarik. Penggunaan visual yang kuat dapat memudahkan pemahaman konsep-konsep abstrak (Alfi et al., 2023).

Penggunaan teknologi informatika dan komunikasi di dalam kegiatan pengajaran dapat meningkatkan kinerja akademis siswa dan memfasilitasi jalannya proses belajar secara lebih efektif (Armaya et al., 2023). Namun, penting untuk memperhatikan realitas sosial negatif dalam penggunaan media sosial, seperti kurangnya etika dalam berkomunikasi dan penyalahgunaan sosial media (Armaya et al., 2023). Dengan demikian, perlu menggunakan

teknologi informasi dan komunikasi secara cerdas serta memperhatikan norma-norma etika ketika berinteraksi di media sosial.

TikTok menekankan kreativitas dan inovasi dalam pembuatan konten. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk menyajikan nilai-nilai Akidah Akhlak dengan cara yang menarik dan dapat memancing refleksi peserta (Kinanti & Zulaikha, 2022). Tambahnya, era digital menyediakan kemudahan untuk pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan platform daring, video konferensi, dan aplikasi pembelajaran, yang secara positif meningkatkan aksesibilitas pendidikan (Ramby, 2022). Pendayagunaan teknologi informatika dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan memfasilitasi jalannya proses pembelajaran dengan lebih efisien (Nurhayati & Islam, 2022).

Meskipun TikTok menawarkan potensi sebagai alat pembelajaran, tetapi penting untuk mempertimbangkan kebijakan sekolah, etika, dan keamanan siswa. Pemilihan alat pembelajaran haruslah sesuai dengan tujuan pendidikan dan memberikan nilai tambah positif terhadap proses pembelajaran Akidah Akhlak.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan metode penelitian library research. Metode penelitian kepustakaan adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan merujuk pada sumber-sumber literatur, seperti buku, catatan, dan laporan hasil penelitian sebelumnya (Hasan, 2008) (Sari, 2020). Metode tersebut dapat diterapkan untuk menghimpun data dan informasi yang sesuai dengan topik penelitian yang sedang diteliti.

Dalam konteks pemanfaatan TikTok sebagai inovasi pembelajaran Akidah Akhlak, penelitian kepustakaan dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber literatur, seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian terdahulu. Penelitian kepustakaan dapat membantu dalam memahami pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran, perbandingan pembelajaran konvensional dengan media TikTik, serta tantangan dala menggunakan mdia TikTok sebagai alat inovasi pembelajarann Akidah Akhlak (Mahmud, 2011).

Langkah yang dilalui dalam penelitian pustaka mencakup pemilihan judul, penggalian informasi, penentuan fokus penelitian, menghimpun sumber data, menyiapkan presentasi

data, dan menyusun laporan (Sari, 2020). Dalam melakukan penelitian kepustakaan, penting untuk memilih sumber literatur yang relevan dan terpercaya, serta melakukan analisis dan sintesis informasi yang diperoleh untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat dan valid.

Dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang inovvasi dalam pembelajaran akidah akhlak.

HASIL

Manfaat Penggunaan TikTok Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Pemanfaatan TikTok dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak memiliki potensi untuk memberikan pendekatan yang inovatif dan menarik, terutama karena popularitas platform ini di kalangan generasi muda. Penggunaan platform daring, aplikasi video konferensi, dan berbagai sumber daya digital telah menjadi langkah rutin dalam mendukung interaksi antara pengajar dan peserta didik, sekaligus meningkatkan aksesibilitas pendidikan.

Pemanfaatan smartphone dan laptop dalam proses pembelajaran online memiliki potensi untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik (Salma Nofri Yanti & M. Yemmardotillah, 2022). Pemanfaatan media pembelajaran, termasuk video, mampu membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran dengan lebih mudah dipahami pesera didik (Anam et al., 2023). Namun, penting untuk memperhatikan realitas sosial negatif dalam penggunaan media sosial, seperti kurangnya etika dalam berkomunikasi dan penyalahgunaan sosial media (Achmad Putri et al., 2023). Oleh karena itu, sementara TikTok dapat menjadi alat yang efektif untuk menyajikan konsep-konsep Akidah Akhlak secara kreatif, perlu juga memperhatikan dampak negatif dan memastikan penggunaannya dilakukan dengan bijak.

Terdapat beberapa penelitian yang menyoroti penggunaan TikTok dalam konteks pendidikan. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan literasi visual melalui video pembelajaran di TikTok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Ma'mun et al., 2022). ambahnya, TikTok turut dimanfaatkan sebagai platform pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi, dan respon siswa terhadap penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran sangat positif (Anam et al., 2023).

Penggunaan TikTok dalam konteks pendidikan telah menunjukkan potensi untuk merangsang partisipasi aktif siswa. Sebuah penelitian menyoroti penggunaan metode pembelajaran Jigsaw melalui TikTok yang berhasil meningkatkan partisipasi siswa.

Tambahannya, studi lain menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi TikTok dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi pembelajaran secara lebih cepat dan mudah, dan respons positif siswa terhadap penggunaan TikTok sebagai sarana pembelajaran (Ulum et al., 2022). Ini mengindikasikan bahwa TikTok memiliki potensi menjadi instrumen yang efisien dalam memotivasi partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut adalah beberapa strategi penggunaan TikTok dalam pembelajaran Akidah Akhlak:

No	Strategi
01	Mengintegrasikan nilai-nilai Akidah Akhlak dalam konten yang sesuai dengan tren atau tantangan populer di TikTok, seperti membuat skit, menyusun lagu, atau menghasilkan konten visual yang memberikan pesan moral (Ulum et al., 2022)
02	Menggunakan TikTok sebagai media pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi (Epriani, 2022)
03	Menggunakan metode pembelajaran Jigsaw melalui TikTok untuk meningkatkan partisipasi siswa (Ulum et al., 2022)
04	Menggunakan TikTok sebagai alat untuk merangsang partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran (Ulum et al., 2022)
05	Memanfaatkan variasi teks TikTok dalam pengajaran dengan tujuan meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar siswa (Ulum et al., 2022)

Meskipun demikian, perlu diingat bahwa penggunaan TikTok dalam pembelajaran harus dilakukan dengan bijak dan memperhatikan etika dalam bermedia sosial. Penting untuk diingat bahwa penggunaan TikTok dalam pembelajaran Akidah Akhlak perlu disesuaikan dengan kebijakan sekolah dan memperhatikan keamanan serta nilai-nilai etika. Selain itu, penggunaan TikTok sebaiknya diintegrasikan sebagai bagian dari metode pembelajaran yang lebih luas untuk mencapai hasil pembelajaran yang holistik.

Perbandingan Pembelajaran Konvensional Dan Pembelajaran Melalui Tiktok

Pembelajaran konvensional dan pembelajaran melalui TikTok memiliki perbedaan dalam metode penyampaian, interaksi siswa, dan penggunaan teknologi. Berikut adalah perbandingan antara kedua pendekatan tersebut:

Perbedaan Pembelajaran Konvensional dengan media TikTok			
No	Indikator	Konvensional	Media TikTok
01	Metode Pembelajaran	Metode tradisional yang melibatkan guru sebagai pengajar utama dengan	Penggunaan video pendek dan kreatif sebagai alat utama untuk menyampaikan informasi, dengan

		penekanan pada buku teks dan presentasi di kelas(Rosenshine & Meister, 1994)	gaya yang lebih dinamis dan visual (Zhao & Wang, 2020)
02	Interaksi Siswa-Guru	Interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik di dalam ruang kelas melibatkan metode penjelasan langsung, diskusi, dan sesi tanya jawab (Rosarian & Dirgantoro, 2020)	Interaksi lebih melalui komentar dan reaksi di platform, dengan fokus pada keterlibatan yang lebih kreatif dan responsif (Zhao & Wang, 2020)
03	Penggunaan Teknologi	Penggunaan teknologi terbatas, mungkin dengan proyektor atau papan tulis interaktif (Utomo, 2023)	Pemanfaatan platform digital dan teknologi mobile untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih dinamis dan menarik (Kuntari, 2023)

Hambatan Dan Kesulitan Yang Mungkin Dihadapi Oleh Siswa Dan Guru

Hambatan dan masalah yang kemungkinan dihadapi oleh murid dan pendidik saat terlibat dalam pembelajaran menggunakan TikTok dapat mencakup sejumlah aspek, seperti:

Keterbatasan akses dan teknologi: Siswa dan guru mungkin menghadapi kendala terkait akses terhadap perangkat dan koneksi internet yang stabil untuk dapat menggunakan TikTok sebagai alat pembelajaran (Kebudayaan, 2020).

Tantangan dalam memahami ciri-ciri khas siswa: Pendidik mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami beragam perilaku siswa yang bervariasi (Jamila et al., 2021).

Kesulitan dalam memotivasi siswa: Guru mungkin menghadapi tantangan dalam memotivasi siswa, terutama dalam lingkungan pembelajaran yang berbeda seperti pembelajaran melalui media sosial (Jamila et al., 2021).

Pengaruh aplikasi media sosial terhadap akhlak anak: Siswa mungkin menghadapi tantangan terkait pengaruh aplikasi TikTok terhadap akhlak dan perilaku mereka, yang perlu mendapat perhatian dalam konteks penggunaan TikTok sebagai alat pembelajaran (Husniyah & Imam Tabroni, 2021).

Kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran daring: Baik siswa maupun guru mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan

pembelajaran daring, terutama jika penggunaan TikTok sebagai alat pembelajaran merupakan hal baru bagi mereka (Kebudayaan, 2020).

PEMBAHASAN

Manfaat Penggunaan TikTok dalam Pembelajaran Akidah Akhlak:

1. **Inovatif dan Menarik:** Penggunaan TikTok dalam pembelajaran Akidah Akhlak memberikan pendekatan inovatif dan menarik, terutama untuk generasi muda yang umumnya familiar dengan platform ini.
2. **Aksesibilitas Pendidikan:** Pemanfaatan platform online, aplikasi konferensi video, dan sumber daya digital lainnya meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan memberikan fleksibilitas dalam interaksi antara pengajar dan peserta didik.
3. **Peningkatan Hasil Belajar:** Pemanfaatan smartphone dan laptop dalam proses pembelajaran online, termasuk penggunaan TikTok, memiliki potensi untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik.
4. **Meningkatkan Motivasi Belajar:** Studi menunjukkan bahwa penggunaan literasi visual melalui video pembelajaran di TikTok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
5. **Pembelajaran Keterampilan Menulis:** TikTok juga efektif digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi, dengan respons positif dari siswa
6. **Merangsang Partisipasi Aktif:** Penelitian menunjukkan bahwa TikTok dapat merangsang partisipasi aktif siswa, terutama melalui metode pembelajaran Jigsaw
7. **Peningkatan Pemahaman Pembelajaran:** Pemanfaatan aplikasi TikTok membantu siswa memperoleh pemahaman materi pembelajaran secara lebih cepat dan mudah, menunjukkan bahwa platform ini dapat efektif diterapkan dalam konteks pendidikan.

Strategi Penggunaan TikTok dalam Pembelajaran Akidah Akhlak:

1. **Integrasi Nilai-nilai:** Mengintegrasikan nilai-nilai Akidah Akhlak dalam konten yang sesuai dengan tren atau tantangan populer di TikTok, seperti skit, lagu, atau konten visual moral.

2. **Media Pembelajaran Menulis:** Menggunakan TikTok sebagai media pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi, memberikan variasi dan kreativitas dalam pendekatan pembelajaran.
3. **Metode Pembelajaran Jigsaw:** Menggunakan metode pembelajaran Jigsaw melalui TikTok untuk meningkatkan partisipasi siswa, memperkuat kolaborasi dan interaksi dalam pembelajaran.
4. **Ragam Teks TikTok:** Menggunakan berbagai jenis teks TikTok dalam pengajaran dengan maksud meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa selama proses pembelajaran.

Tantangan dan Kendala dalam Penggunaan TikTok dalam Pembelajaran:

1. **Keterbatasan Akses dan Teknologi:** Siswa dan guru mungkin menghadapi kendala akses terhadap perangkat dan koneksi internet yang stabil, mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengikuti pembelajaran
2. **Kesulitan Memahami Karakteristik Siswa:** Guru mungkin mengalami kesulitan memahami karakteristik siswa karena perilaku yang beragam.
3. **Kesulitan Memotivasi Siswa:** Tantangan dalam memotivasi siswa, terutama dalam lingkungan pembelajaran yang berbeda seperti pembelajaran melalui media sosial.
4. **Pengaruh Aplikasi Media Sosial terhadap Akhlak Anak:** Siswa mungkin menghadapi tantangan terkait pengaruh aplikasi TikTok terhadap akhlak dan perilaku mereka, yang perlu mendapat perhatian dalam konteks penggunaan TikTok sebagai alat pembelajaran.
5. **Kesulitan Beradaptasi dengan Lingkungan Pembelajaran Daring:** Siswa dan guru mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran daring, khususnya jika penggunaan TikTok sebagai alat pembelajaran baru bagi mereka.

KESIMPULAN

Penggunaan TikTok dalam pembelajaran Akidah Akhlak membawa berbagai manfaat inovatif, termasuk peningkatan motivasi belajar, partisipasi aktif siswa, dan penggunaan kreatif media pembelajaran. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses dan pengaruh

negatif perlu diperhatikan. Penting bagi pendidik untuk mengintegrasikan penggunaan TikTok dengan bijak, memperhitungkan kebijakan sekolah, dan menyeimbangkan aspek positif dengan mitigasi risiko. Strategi yang tepat dan pendekatan holistik akan memastikan bahwa TikTok dapat menjadi alat yang efektif dan aman dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Putri, N., Hardati, P., Tri Atmaja, H., & Banowati, E. (2023). Realitas Sosial Cyber Community dalam Ruang Virtual Media Sosial (Studi Tentang Interaksi Sosial pada Pelajar di Kota Semarang). *Harmony*, *8*(1), 30–42. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony

Alfi, A., Febriasari, A., & Azka, J. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *1*(4), 282.

Anam, S., Taufik, Z., Syukur, A., Saefulloh, A., Najamuddin, Y., Solong, P., Nur, H., Vini, H., Syarifah, R., Mukri, G., & Hasanah, I. F. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islami*. www.globaleksekutifteknologi.co.id

Armaya, A. A., Yasmin, A. S., & Agustina, D. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Komunitas Virtual. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(11), 829–834.

Efendi, E., Jasmine, A. S., Nasution, ndah M., Arkam, N. D., Artika, S., & Sabila, U. (2023). Etika Dan Manfaat Teknologi Dalam Penyebaran Informasi. *Journal Of Social Science Research*, *3*, 10298–10309.

Epriani, Y. (2022). Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut. In *Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. http://repository.radenintan.ac.id/21244/1/SKRIPSI 1-2.pdf

Hasan, I. (2008). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara.

Husniyah, H., & Imam Tabroni. (2021). Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Akhlak Anak Di Desa Ciherang, Pasawahan. *Lebah*, *14*(2), 24–27. https://doi.org/10.35335/lebah.v14i2.77

Jamila, Ahdar, & Natsir, E. (2021). Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare [Problems of Teachers and Students in the Online Learning Process during the Covid-19 Pandemic at UPTD SMP Negeri 1 Parepare]. *AL Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, *3*(2), 101–110. https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ALMAARIEF/article/view/2346

Kebudayaan, K. P. dan. (2020). *Kemendikbud Gandeng Swasta Siapkan Sistem Belajar Daring*. Biro Kerja Sama Dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemendikbud-gandeng-swasta-siapkan-sistem-belajar-daring

Kinanti, D., & Zulaikha, Y. (2022). PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS DI KALANGAN REMAJA GEN Z. *JOURNAL COMMUNICATION SPECIALIST*.

Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, *2*, 90–94. https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826

Ma'mun, S., Rahma, A. I., Luqyana, F., & Febiyana, D. (2022). Literasi Visual Melalui Aplikasi Tiktok Sebagai Sarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, *06*(September), 103–111.

Maharani, D., & Meynawati, L. (2024). Sisi Terang dan Gelap : Digitalisasi pada Perkembangan Pendidikan Indonesia. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, *3*(1).

Mahmud. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. In *Proses Kerja Kbl Dalam …*. Pustaka Setia. https://repository.uin-suska.ac.id/50469/1/SKRIPSI GABUNGAN.pdf#page=47

Nurhayati, & Islam, M. A. (2022). Perancangan Konten Media Sosial TikTok Sebagai Media Promosi Dedado Batik Di Surabaya. *Jurnal Barik*, *3*(2), 112–124.

Ramby, K. (2022). Konsistensi Kreator Konten Tiktok Dalam Memproduksi Video Sebagai Aplikasi Nomor Satu Di App Store. *Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim*, *4585*, 39–40.

Rosarian, A. W., & Dirgantoro, K. P. S. (2020). Upaya Guru Dalam Membangun Interaksi Siswa Melalui Metode Belajar Sambil Bermain. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, *3*(2), 146.

Rosenshine, B., & Meister, C. (1994). Reciprocal Teaching: A Review of the Research. *Review of Educational Research*, *64*(4), 479–530. https://doi.org/10.3102/00346543064004479

Salma Nofri Yanti, & M. Yemmardotillah. (2022). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Daring Dan Video Conference Materi System Design and Analisys Method (Sdam) Masa Pandemi. *El-Rusyd : Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi*, *6*(2), 33–55. https://doi.org/10.58485/elrusyd.v6i2.67

Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, *6*, 41–53.

Ulum, M., Astika, M., & Darmayanti, I. A. (2022). Penggunaan Aplikasi TikTok Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan NonBaku di Kelas X IPA 3 MAN Karangasem. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *12*, 259–266.

Universitas Indonesia, P. P. V. (2021). *Etika Pembelajaran Daring.pdf*. Humas Program Pendidikan Vokasi UI.

Utomo, F. T. S. (2023). INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ERA DIGITAL DI SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *08*, 31–41.

Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, *2*(2), 213. https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707

Zhao, J., & Wang, J. (2020). Health Advertising on Short-Video Social Media: A Study on User Attitudes Based on the Extended Technology Acceptance Model. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 17, Issue 5). https://doi.org/10.3390/ijerph17051501